

BAB 3

METODE PENELITIAN

A Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskripsi korelasi yaitu mengkaji hubungan antara variabel untuk menjelaskan suatu hubungan berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2020). Penelitian ini mengkaji dan menjelaskan hubungan antara kesepian dengan kualitas hidup lansia di panti jompo muara kasih Salatiga berdasarkan teori yang sudah ada. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel dependen dan independen hanya satu kali pada suatu saat dan tidak ada tindak lanjut (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menilai tentang kesepian dan kualitas hidup lansia di panti jompo muara kasih Salatiga pada saat itu juga. Penelitian mengukur hubungan antara kualitas hidup dengan kesepian pada lansia di panti Jompo salatiga yang diukur dalam waktu bersamaan.

B Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 18 – 23 November 2024 di panti jompo muara kasih Salatiga.

C Populasi dan Sampel Penelitian

1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang tinggal di panti jompo muara kasih pada bulan September. Berdasarkan survey tanggal September 2024 di panti sebanyak 156 orang lansia, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah 156 responden.

2 Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Kamaluddin, 2023). Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Lansia yang sedang memiliki penyakit kronis
- 2) Lansia yang masih mampu berkomunikasi

3) Lansia yang bersedia menjadi responden

3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* adalah pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2018). Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan memilih responden menurut kriteria inklusi dan eksklusi, didapatkan 112 responden. Kemudian peneliti melakukan pengacakan terhadap 112 lansia yang akan dijadikan sampel penelitian. Cara untuk menentukan besar jumlah sampel tersebut dengan pertimbangan menghitung besarnya sampel jika populasi kurang < 1000 (Nursalam, 2020) yaitu dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat ketepatan (0,1)

$$n = \frac{156}{1 + 156(0.05)^2}$$

$$n = \frac{115}{1,39}$$

$$n = 112,23$$

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel sebanyak 112 responden.

D Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atas timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel ini juga dikenal dengan variabel bebas, artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Ridha, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah kesepian pada lansia yang tinggal di panti jompo muara kasih Salatiga .

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Ridha, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup lansia yang tinggal di panti jompo muara kasih Salatiga .

E Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Natoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Variabel Independen: kesepian	Perasaan sepi yang dirasakan responden di Panti Jompo muara kasih Salatiga dengan mencakup aspek emosional, sosial, Psikologi dan fisik.	Kuesioner diukur menggunakan <i>UCLA Loneliness Scale</i> dengan jumlah pertanyaan 20 dengan skor : a. Tidak pernah=1 b. Jarang=2 c. Kadang-kadang=3 d. Sering=4	Dikelompokkan menjadi 2 kategori : a. Tidak kesepian: skor 1-40 b. Kesepian : skor 41-80	Nominal
2	Variabel dependent kualitas hidup	Tingkat kepuasan responden yang meliputi faktor fisik, psikis, sosial dan spiritual	<i>The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL-BREF)</i> Setiap pertanyaan memiliki pilihan skala 1-5.	Dengan pertanyaan dan Dikelompokkan menjadi 3 kategori yang semua skor tingkat kepuasan responden meliputi faktor fisik, psikis, sosial dan spiritual , yaitu: a. Rendah: Skor 36-62 b. Sedang: 63-83 c. tinggi: Skor 84-110	Ordinal

F Instrumen Penelitian

1. Alat Ukur

Alat ukur atau instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Natoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan alat ukur dengan beberapa pertanyaan. Selain itu, pertanyaan yang ditujukan dalam kuesioner mampu menggali hal-hal yang bersifat rahasia. Pembuatan kuesioner ini mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Alat ukur yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah diuji validitas dan reliabilitas data (Hidayat, 2011). Kuesioner terdiri dari kuesioner A dan B. Kuesioner A adalah kuesioner tentang kesepian yang dialami oleh lansia dengan menggunakan *UCLA Loneliness scale*. Kuesioner B adalah kuesioner tentang kualitas hidup lansia yang menggunakan *WHOQOL-BREF*.

2. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas suatu instrumen., setelah itu selanjutnya diuji menggunakan uji t dan dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (Hidayat, 2011).

Hasil uji validitas dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan kuisoner tersebut tidak valid. Kuisoner UCLA Loneliness scale version 3 sudah valid, instrumen ini berbentuk baku dan berbahasa inggris yang sudah diterjemahkan dengan hasil yang didapatkan yaitu tingkat r hitung 0,493-0,886 (nilai r table $>0,444$) mempunyai makna memenuhi taraf signifikasi. Kuisoner harga diri dengan menggunakan skala Self-Esteem Rosenberg versi Indonesia telah diuji validitas dengan nilai antara 0,425-0,703 (Nurdiani, 2018).

Alat ukur yang digunakan didalam penelitian ini yaitu WHOQOL-BREF yang mana dinyatakan valid oleh penguji sebelumnya, salah satunya Wardhani. Hasil yang didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara skor item dengan skor dimensi ($r = 0,409 - 0,850$) sehingga dapat dinyatakan bahwa alat ukur WHOQOL-BREF valid untuk mengukur kualitas hidup (Ch Salim et al., 2007).

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hasil pengukuran konsisten atau tetap azas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran berulang (konsistensi, akurasi dan presisi) (Saryono, 2011).

Hasil Uji reabilitas kuisioner UCLA version 3 yaitu 0,941 yang berarti instrumen ini realibel, karena Alpha Cronbach $> 0,6$ (Nurdiani, 2018). Nilai alpha kuesioner WHOQOL-BREF adalah 0,8756, sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur WHOQOL-BREF reliabel sebagai alat ukur penelitian (Ch Salim et al., 2007).

4. Kisi-kisi instrumen

Kuesioner untuk mengukur kesepian menggunakan *UCLA lonelinessscale* yang terdiri dari 20 pertanyaan.

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Kuesioner Kesepian

Sub Variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable
<i>Emotional Isolation</i>	Individu merasakan ketidakhadiran hubungan emosional yang intim	2, 3, 7	4, 15, 16
	Individu yang tidak memiliki keterlibatan dalam kelompok	12, 18	1, 10, 17
<i>Social isolation</i>	Individu yang tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok, peran-peran berarti dan minat yang sama	6, 8	5, 19, 20
	Individu merasa dikucilkan dengan sengaja dari jaringan sosial	11, 13, 14	9

Daftar pertanyaan atau kuesioner untuk menilai kualitas hidup

menggunakan *The World Health Organization Quality of life (WHOQOL- BREF)* dari setiap dimensi, yaitu :

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Kualitas Hidup

Dimensi	Soal	Nomor Pertanyaan
Keseluruhan kualitas hidup dan kesehatan umum	a. Keseluruhan kualitas hidup	1
	b. Kepuasan dengan kesehatan	2
Kesehatan fisik	a. Nyeri dan ketidaknyamanan	3
	b. Ketergantungan alat bantu	4
	c. Kekuatan dan kelemahan	10
	d. Mobilitas	15
	e. Kapasitas kerja	16
	f. penampilan percaya diri	17
	g. Pengaruh negative	18
Kesehatan psikologi	a. Pengaruh positif, Spiritual	5, 6
	b. Berpikir, belajar, ingatan dan konsentrasi	7
	c. Gambaran diri	11,19
Hubungan sosial	a. Hubungan pribadi	20
	b. Perawatan kesehatan sosial	21,22
Lingkungan	a. Keamanan fisik, lingkungan fisik (polusi, bising, lalu lintas)	8, 9
	b. Sumber keuangan	12
	c. Keterbatasan informasi dan keterampilan baru	13
	d. Keikutsertaan dan kesempatan rekreasi atau aktivitas menyenangkan	14

G Proses Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Pertama

- 1) Meminta surat izin studi pendahuluan dari administrasi fakultas Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Menyerahkan surat izin studi pendahuluan kepada pihak panti untuk

dilakukan studi pendahuluan

- 3) Melakukan studi pendahuluan di panti dengan melakukan wawancara kepada lansia yang berada di panti.
- 4) Melakukan pengajuan *ethical clearance* sebagai syarat diperbolehkan melakukan penelitian kepada responden
- 5) Menyerahkan surat *ethical clearance* dengan Nomer 0995/SM/FKes/X/2024 kepada pihak panti sebagai syarat diperbolehkan dilakukan penelitian kepada responden
- 6) Melakukan pengambilan data di panti

b. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti melakukan seleksi calon responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah dilakukan seleksi didapatkan 112 responden.
- 2) Peneliti memperkenalkan diri dan melakukan pendekatan kepada masing-masing responden yang memenuhi kriteria sebagai sampel.
- 3) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud, tujuan, manfaat dan risiko, responden yang bersedia menjadi responden telah menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Dalam pengambilan data, tidak ada responden yang mengundurkan diri.
- 4) Peneliti membacakan kuesioner kesepian dan kualitas hidup kepada responden satu per satu dengan bahasa yang mudah dipahami oleh responden.
- 5) Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada 18-19 responden perharinya
- 6) Peneliti mencontreng tiap jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan kepada responden.
- 7) Peneliti mengumpulkan jawaban yang sudah diperoleh dan mengecek kembali kelengkapannya

H Pengolahan Data dan Cara Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data penelitian yang terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan cara pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan alat komputer dengan cara (Notoatmodjo, 2010) :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali kebenaran data yang telah terkumpul dan diperoleh dari pembagian kuesioner (Hidayat, 2011). Peneliti melakukan pemeriksaan ulang kuesioner tentang kesepian dan kualitas hidup yang telah dijawab oleh responden ditempat pengumpulan data, meneliti kembali jawaban yang ada serta kelengkapan data kuesioner dari masing-masing responden bila terjadi pertanyaan yang belum terjawab oleh respondendapat segera dilengkapi oleh peneliti.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori agar lebih mudah dalam analisis data (Hidayat, 2011). Peneliti memberikan kode pada masing- masing kuesioner.

Kode untuk kuesioner tentang kesepian dengan jenis pertanyaan *favourable* pada kategori :

- a. Tidak pernah diberi kode (1)
- b. Jarang diberi kode (2)
- c. Kadang-kadang diberi kode (3)
- d. Sering diberi kode (4).

Untuk jenis pertanyaan *unfavourable* pada kategori :

- a. Tidak pernah diberi kode (4)
- b. Jarang diberi kode (3)
- c. Kadang-kadang diberi kode (2)
- d. Sering diberi kode (1).

Kode untuk kuesioner tentang kualitas hidup adalah :

- a. Pertanyaan nomor 1 dan 15 dengan kategori :

- 1) Sangat buruk : 1
- 2) Buruk : 2
- 3) Biasa-biasa saja : 3
- 4) Baik : 4
- 5) Sangat baik : 5

- b. Pertanyaan nomor 2, 16-21 dengan kategori :

- 1) Sangat tidak memuaskan : 1
- 2) Tidak memuaskan : 2

- 3) Biasa-biasa saja : 3
- 4) Memuaskan : 4
- 5) Sangat memuaskan : 5
- c. Pertanyaan nomor 3 dan 4 dengan kategori :
 - 1) Tidak sama sekali : 5
 - 2) Sedikit : 4
 - 3) Dalam jumlah sedang : 3
 - 4) Sangat sering : 2
 - 5) Dalam jumlah berlebihan : 1
- d. Pertanyaan nomor 5-9 dengan kategori :
 - 1) Tidak sama sekali : 1
 - 2) Sedikit : 2
 - 3) Dalam jumlah sedang : 3
 - 4) Sangat sering : 4
 - 5) Dalam jumlah berlebihan : 5
- e. Pertanyaan nomor 10-14 dengan kategori :
 - 1) Tidak sama sekali : 1
 - 2) Sedikit : 2
 - 3) Sedang : 3
 - 4) Seringkali : 4
 - 5) Sepenuhnya dialami : 5
- f. Pertanyaan nomor 22 dengan kategori :
 - 1) Tidak pernah : 5
 - 2) Jarang : 4
 - 3) Cukup sering : 3
 - 4) Sangat sering : 2
 - 5) Selalu : 1

c. *Scoring*

Scoring yaitu pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif (J. Supranto, 2013).

pada variabel kesepian dan kualitas hidup lansia memiliki kategori sebagai berikut:

- 1) Kategori tidak kesepian kode (1) dan kategori kesepian kode (2)

2) *Scoring* pada kualitas hidup yaitu :

- a. Kesehatan fisik = $(6 - Q3) + (6 - Q4) + Q10 + Q15 + Q16 + Q17 + Q18$
- b. Kesehatan psikologis = $Q5 + Q6 + Q7 + Q11 + Q19$
- c. Hubungan sosial = $Q20 + Q21 + Q22$
- d. Lingkungan = $Q8 + Q9 + Q12 + Q13 + Q14$
- e. Kesehatan umum = $Q1 + Q2$
- f. Skor yang di konversi = $(\text{skor domain} - 4) \times (100/16)$
- g. Kategori kualitas hidup rendah kode (1), kategori kualitas hidup sedang kode (2), kategori kualitas hidup tinggi kode (3)

d. *Entri Data*

Entri data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam komputer kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Hidayat, 2011). Data yang diperoleh dari masing-masing responden yang telah menjawab kuesioner kesepian dan kualitas hidup yang sudah diberi kategori dimasukkan ke dalam program SPSS dengan cara menghitung frekuensi data dan hasilnya disajikan menggunakan tabel sederhana.

e. Pengelompokan data (*Tabulating*)

Tabulating data merupakan kegiatan menyusun data sedemikian rupa dalam tabel agar lebih mudah dalam menganalisa (Hidayat, 2011). Pengelompokan data pada penelitian ini disusun dalam bentuk tabel distribusi yang terdiri dari tabel distribusi kesepian dan kualitas hidup.

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak (Nursalam, 2017). Data yang sudah dimasukkan dalam program SPSS dicek ulang untuk menghindari kesalahan dan kekurangan dari data yang sudah dibuat tabel distribusi.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk membuktikan hipotesis alternatif yang telah disusun dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan

karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Natoatmodjo, 2018). Data yang dihasilkan pada penelitian ini adalah mendeskripsikan kesepian dan kualitas hidup lansia setelah pengisian kuesioner, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Jumlah frekuensi kejadian
N : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif (Saryono, 2011). Uji analisis yang digunakan dalam analisis bivariat ini adalah uji statistik *Chi Square* yang digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan (Hidayat, 2011).

3. Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2011), peneliti harus memahami hak dasar manusia apabila yang menjadi subjek penelitian adalah manusia. Beberapa prinsip etik penelitian ini menurut (Polit & Beck, 2013) adalah :

1) *Beneficence*

Menurut *The National Commission for the Protection of Human Subjects of Biomedical and Behavioral Research* (1979), *beneficence* adalah prinsip etika penelitian yang bertujuan untuk menghormati, melindungi dan mengupayakan kesejahteraan responden. Prinsip ini meliputi bebas dari ancaman, bebas dari eksploitasi, memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan risiko (Polit & Beck, 2013). Manfaat yang dapat diperoleh responden setelah penelitian ini adalah peneliti telah memberikan penyuluhan tentang masalah kesepian yang dialami oleh responden. Penyuluhan yang diberikan oleh peneliti dilakukan secara langsung kepada masing-masing responden setelah pengisian kuesioner.

Peneliti memberikan masukan kepada responden yang mengalami kesepian agar mempunyai kebiasaan berinteraksi dengan orang lain. Risiko yang terjadi pada saat penelitian adalah lansia mengalami kelelahan. Setelah pengambilan data peneliti memberikan minum kepada responden dan mengajak bercanda sejenak untuk mengatasi kelelahan.

2) *Respect for Human Dignity*

Respect for Human Dignity adalah kewenangan yang diberikan peneliti kepada responden yang meliputi kesediaan berpartisipasi dalam penelitian, menolak menjadi responden dalam penelitian, hak responden untuk mengajukan pertanyaan, menolak untuk memberikan informasi, mengklarifikasi dan keluar menjadi responden (Polit & Beck, 2013). Pada penelitian ini tidak ada responden yang menolak menjadi sampel saat penelitian berlangsung. Peneliti juga mempersilakan responden yang ingin menanyakan tentang maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta menanyakan tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Saat penelitian berlangsung tidak ada responden yang mengundurkan diri atau keluar menjadi responden. Aplikasi prinsip *Respect for Human Dignity* pada penelitian ini adalah peneliti memberikan lembar *informed consent*. *Informed consent* merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden (Hidayat, 2011). *Informed consent* pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebelum responden mengisi kuesioner maka peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan serta menjelaskan isi kuesioner, menjelaskan hak-hak responden yang terdiri dari hak menolak menjadi responden, hak untuk bertanya, hak untuk menolak memberikan informasi, dan hak untuk mengundurkan diri saat menjadi responden. Peneliti menanyakan kesediaan responden untuk dijadikan subjek dalam penelitian dan sekaligus meminta ijin kepada responden untuk publikasi hasil penelitian ini. Peneliti memberikan lembar *informed consent* atau lembar persetujuan kepada responden yang bersedia, kemudian responden diminta menanda tangani lembar persetujuan tersebut.

3) *Justice*

Justice adalah prinsip etik penelitian yang memperlakukan responden secara adil dan hak menjaga privasi responden selama dan setelah melakukan penelitian (Polit & Beck, 2013). Aplikasi perlakuan kepada responden secara adil pada penelitian ini adalah dengan mengikutsertakan lansia yang ingin dijadikan subjek penelitian akan tetapi peneliti hanya mengambil data dari jumlah sampel yang sudah ditentukan yaitu sebanyak 48 responden. Hal ini dilakukan peneliti dengan tujuan agar populasi yang tidak menjadi sampel tetap mendapat perlakuan yang sama dan tidak menimbulkan rasa kecemburuan dengan responden yang menjadi sampel. Hak menjaga privasi responden selama dan setelah melakukan penelitian terdiri dari *anonymity* dan *confidentiality*. *Anonymity* adalah menjaga kerahasiaan responden dengan cara mengganti identitas responden dalam bentuk kode pada lembar kuesioner (Polit & Beck, 2013). Lembar kuesioner pada penelitian ini tidak disertai nama hanya menggunakan kode pada lembar kuesioner. Saat pengambilan data, kuesioner juga dibacakan oleh peneliti agar lansia lebih mudah untuk memahaminya.

Confidentiality adalah informasi penelitian yang tidak disebarluaskan kepada orang lain dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja (Polit & Beck, 2013). Peneliti telah menjaga rahasia dengan tidak menyebut nama responden setelah mendapatkan informasi dari tempat penelitian. Peneliti hanya menggunakan kode pada lembar kuesioner.